



keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>1</sup>

Inti dari ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT memberikan tanggung jawab kepada manusia untuk menjaga diri dan keluarganya dari siksa api neraka dan anak merupakan bagian dari keluarga yang juga harus dijaga agar terhindar dari siksa neraka. Untuk itu salah satu jalan yang harus ditempuh adalah dengan jalan membina kepribadian anak agar menjadi insan kamil.

Dengan demikian orang tua harus menyadari bahwa anak menjadi baik dan buruk perbuatannya tergantung kepada baik dan buruknya pemeliharaan, pendidikan serta bimbingan agama Islam. Karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan suatu faktor penentu terhadap kepribadian anak-anaknya setelah mereka dewasa.

Zakiah Darajat mengatakan :

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seorang yang pada waktu kecilnya tidak mendapatkan didikan agama, maka pada dewasa nanti, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang waktu kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama, maka orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa

---

<sup>1</sup> Depag, Al-qur'an dan terjemahnya, Semarang, 1992, hal: 951



4

utama dari keluarga dalam pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan, menuju terbentuknya pribadi manusia - seutuhnya.<sup>4</sup>

Visi tersebut menunjukkan pentingnya orang tua dalam rangka pembinaan dan pembimbingannya. Upaya orang tua tidak hanya pada tindakan verbal belaka, tetapi melibatkan seluruh kehidupan. Semua upaya itu mencerminkan kepedulian, kasih sayang serta perhatian orang tua terhadap anak yang nis caya akan terkesan bagi kehidupan anak, sehingga nantinya dapat dimanifestasikan dalam kehidupan sejalan dengan meningkatnya kualitas dan rasa tanggung jawab terhadap agamanya. Sementara nada sumbang terhadap keterlibatan anak pada kenakalan dan kejahatan tidak akan pernah terjadi dan terdengar manakala anak mempunyai bekal dan kepribadian yang kuat.

#### B. Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka permasalahan yang diungkapkan dalam skripsi ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana peranan orang tua di lingkungan keluarga desa Krampon, Kec. Torjun, Kab. Sampang ?
2. Bagaimana pembinaan kepribadian muslim anak di lingkungan keluarga desa Krampon-Torjun- Sampang ?

---

4. Amier Daien Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1973, hal: 109















nyajikan data-data yang berkaitan dengan peranan orang tua di lingkungan keluarga dalam hubungannya dengan anak. Hal ini disajikan pada sub bab pertama (A). Sedangkan pembinaan kepribadian muslim, meliputi materi dan metode pembinaan kepribadian muslim disajikan pada Sub bab kedua (B). Sub bab ketiga (C) membahas tentang upaya orang tua dalam membina kepribadian muslim anak di lingkungan keluarga.

Bab ketiga, Laporan hasil penelitian yang berupa kegiatan-kegiatan keagamaan yang terdapat di lokasi penelitian, materi dan metode yang digunakan keluarga muslim dalam membina kepribadian muslim anak serta dilengkapi dengan keadaan umum masyarakat Krampon.

Bab keempat, Penutup. Sebagai penutup bab ini membahas kesimpulan dan saran-saran yang ada kaitannya dengan pembinaan kepribadian muslim anak.